

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PASIEN DALAM MENCEGAH MELUASNYA
LUKA DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh:
Anik Nur Hidayati
23102276**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Mencegah Meluasnya Luka Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Anik Nur Hidayati
NIM : 23102276
Hari, Tanggal : 8 Juli 2025
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



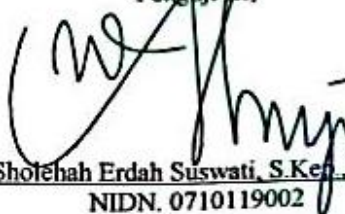
Ahmad Al-Basri, S.Kep., Ns., Sp.Kep.K
NIDN. 0896534002

Penguji II,



Ari Setiadi Sasilo, S.Kep., Ns.

Penguji II,



Wahyi Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0710119002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PASIEN DALAM MENCEGAH MELUASNYA LUKA DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

Relationship Between Family Support And Patient Compliance Level In Preventing The Extension Of Diabetes Mellitus Wounds In Bhayangkara Hospital, Bondowoso

¹Anik Nur Hidayati dan ²Wahyi Sholehah Erdah Suswati

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan gangguan metabolik kronis yang prevalensinya terus meningkat dan dapat menimbulkan komplikasi serius berupa luka diabetes. Luka yang tidak ditangani dengan baik dapat meluas hingga menyebabkan amputasi. Kepatuhan pasien terhadap anjuran medis sangat diperlukan dalam proses penyembuhan luka, dan salah satu faktor yang memengaruhinya adalah dukungan keluarga.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan pasien dalam mencegah meluasnya luka diabetes melitus di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel terdiri dari 42 pasien diabetes melitus yang mengalami luka dan dipilih melalui teknik total sampling. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner dukungan keluarga (MSPSS) dan kuesioner kepatuhan pasien (PCQ) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi Spearman dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien memiliki dukungan keluarga dalam kategori sedang (38,1%) dan tinggi (35,7%), serta tingkat kepatuhan pasien juga dominan pada kategori sedang (40,5%) dan tinggi (35,7%). Uji Spearman menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan pasien ($r = 0,650$; $p = 0,003$).

Diskusi: Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan luka diabetes. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga dalam proses perawatan perlu ditingkatkan melalui edukasi dan intervensi berbasis keluarga guna mencegah komplikasi lebih lanjut.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Dukungan Keluarga, dan Kepatuhan Pasien